

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melakukan analisis dan menginterpretasi foto bergenre fotografi jalanan dengan objek perempuan di ruang publik dengan mencari pemaknaan denotatif konotatif dan mitos foto-foto jalanan karya Erik Prasetya dalam judul *Women on Street*. Dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Setelah menganalisis foto jalanan, dalam pemaknaan denotatif yang didapatkan adalah makna foto yang sesungguhnya atau makna tersurat dalam setiap foto jalanan. Tidak memiliki kekontrasan makna dengan bentuk subjek yang terdapat pada foto jalanan. Pemaknaan konotatif, makna foto jalanan yang didapat adalah makna yang tidak langsung atau makna tersirat, makna yang muncul berkaitan dengan tanda-tanda yang terbentuk dari setiap subjek. Makna yang ada dalam foto dapat diserap dengan berbagai pemikiran dan interpretasi. Mitos yang terdapat pada foto pertama adalah ketidaktertiban warga kota dan menunjukkan ketidakpedulian antar sesama warga, foto kedua mengandung mitos tolok ukur keramahan sebuah tempat perbelanjaan umum dipandang dari penampilan, foto ketiga menggambarkan betapa kerasnya seorang perempuan berjuang hidup di Kota Jakarta, foto keempat warga kota yang

terlalu sibuk membutuhkan tempat hiburan malam untuk melakukan *refreshing*.

Karya foto sesungguhnya merupakan karya visual yang kaya akan makna yang dikandungnya. Ekspresi, busana yang digunakan, pose, tempat diambilnya momen dan unsur pendukung lainnya merupakan cerita yang ingin disampaikan. Foto perempuan di jalanan menyajikan subjek perempuan Daerah Khusus Ibukota Jakarta yang akan menjadi catatan antropologis sebelum wajah perempuan akan benar-benar hilang karena terbatasnya ruang publik untuk kaumnya.

Menganalisis makna foto bergenre fotografi jalanan dapat dilakukan dengan mengetahui aktivitas, pemikiran dan pengetahuan masyarakat dimana foto itu direkam. Karya foto dalam buku *Women on Street* oleh Erik Prasetya berfungsi sebagai rekam jejak perempuan dengan segala aktivitas di ruang publik. Kajian ini mengarah pada sebuah kesimpulan umum bahwa berbagai keputusan yang akan diambil dalam menciptakan karya bergenre *street photography* ditentukan tujuan penciptaanya. Dilihat dari sudut lain, penciptaan karya foto jalanan dipengaruhi oleh pengetahuan subjek tentang budaya dan aspek sosial.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisa dan kesimpulan yang dapat diambil, terdapat saran yang dapat diambil manfaat oleh pembaca pada umumnya, yaitu:

1. Buku *Women on Street* merupakan salah satu buku *visual anthropological record* oleh Erik Prasetya yang menceritakan tentang kehadiran sosok perempuan di jalanan baik untuk dinikmati semua umur dan kalangan karena tidak ada kategori sensor umur.
2. Penelitian dapat dilanjutkan dengan bidang ilmu lain yang lebih luas atau dengan metode dan teori yang lain, agar memperkaya khasanah ilmu pengetahuan agar lebih kaya dan beragam.
3. Diharapkan menjadi inspirasi terciptanya buku sejenis dengan pengambilan fokus berbeda tidak hanya di kota besar saja, namun juga di berbagai kota di Indonesia yang menarik untuk diangkat.
4. Keterbatasan penelitian adalah pengetahuan tentang kondisi sosial warga kota khususnya DKI Jakarta pada saat foto diambil, pengetahuan yang memadai akan sangat membantu penelitian lebih lancar dan mudah.

Temuan dari studi ini tidak lain adalah menjawab dari rumusan masalah sebelumnya. Pembentukan makna secara keseluruhan diperoleh setelah melewati tahap analisis disertai dengan identifikasi hubungan pertandaan model Roland Barthes. Penelitian ini diharapkan berguna untuk peneliti lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Audi Mirza. 2004. *Foto Jurnalistik Metode Memotret dan Mengirim Foto ke Media Massa*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Azwar, Saifuddin. 1998. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Barthes, Roland. 1977. *Image-Music-Text*. London: Fontana Press.
- _____. 2010. *Imaji-Musik-Teks*. Yogyakarta: Jalasutra.
- _____. 2011. *Mitologi*. Yogyakarta: Kreasi Wacana
- Berger, Arthur Asa. 2010. *Pengantar Semiotika: Tanda-tanda dalam Kebudayaan Kontemporer*. terj.M Dwi Mariantio. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Budiman, Kris. 2011. *Semiotika Visual Konsep Isu dan Problem Ikonisitas*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *"Kamus Besar Bahasa Indonesia"*. Jakarta: PT Balai Pustaka
- Irwandi, M Fajar Apriyanto. 2012. *Membaca Fotografi Potret*. Yogyakarta: Gama Media
- Fakih, Mansour. 2013. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Moleong. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya
- Prasetya, Erik. 2014. *On Street Photography*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- _____. 2018. *Women on Street*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- _____. 2019. *Eros dan Reformasi*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Rusmana, Dadan. 2014. *Filsafat Semiotika Interpretasi Tanda Dari Semiotika Struktural*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sobur, Alex. 2015. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Soedjono, Soeprapto. 2006. *Pot-Pouri Fotografi*. Jakarta: Universitas Trisaksi
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.

Jurnal

- Aprilita. Dini dan Refti Handini L. 2016. *Representasi Kecantikan Perempuan dalam Media Sosial Instagram (Analisis Semiotika Roland Barthes pada Akun @mostbeautyindo, @Bidadarisurga, dan @papuan_girl)*. Paradigma, 4(3). 1-13
- Raharjo, Stepfanni dkk. 2016. *Mitos Kecantikan Wanita Indonesia dalam Iklan Televisi Produk Citra Era Tahun 1980an 1990an dan 2010an*. Jurnal DKV Adiwarna, 1(8). 1-14

Yulianti, Friska Dewi. 2017. *Representasi Maskulinitas Dalam Iklan Televisi Pond's Men #Lelakimasakini (Analisis Semiotika Roland Barthes Terhadap Representasi Maskulinitas)*. Jurnal Komunikasi, 9(1), 16-30

Pustaka Laman

Administrator. 29 Agustus 2011. Ayu Utami: Nikah itu Baik. <https://majalah.tempo.co/read/pokok-dan-tokoh/137605/ayu-utami-nikah-itu-baik>. diakses pada 17 Maret 2020 pukul 22.23 WIB

Jakarta Event. 11 Juni 2010. http://www.jakarta-events.com/id/events-amigos_salsa_night-246. Diakses pada 17 Maret 2020 pukul 23.38 WIB

Putu. 2 Februari 2008. Memperluas Pergaulan dengan Salsa. <https://www.liputan6.com/news/read/154342/memperluas-pergaulan-dengan-salsa#>. Diakses pada tanggal 17 Maret 2020 pukul 09.45 WIB

Saputra, Ari. 22 Juni 2015. Erik Prasetya Sang Pelopor Streetphotography Tanah Air. <https://m.detik.com/inet/fotostop-news/d-2948327/erik-prasetya-sang-pelopor-streetphotography-tanah-air>, diakses pada tanggal 17 Maret 2020 pada pukul 21.43 WIB.

